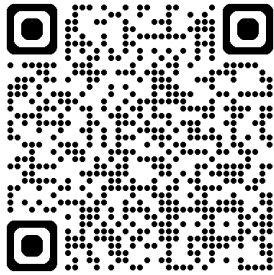


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	6,956.80	-144.42	-2.03%
<b>LQ-45</b>	669.34	-14.80	-2.16%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	49,499.27	-152.87	-0.31%
<b>S&amp;P 500</b>	7,230.12	+21.11	+0.29%
<b>Nasdaq</b>	25,114.44	+222.13	+0.89%
<b>VIX</b>	5,881.51	+65.03	+1.12%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	16.99	+0.10	+0.59%
<b>FTSE 100</b>	24,292.38	+337.82	+1.41%
<b>CAC 40</b>	10,363.93	-14.89	-0.14%
<b>Euro 50</b>	8,114.84	+42.71	+0.53%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	59,513.12	+228.20	+0.38%
<b>HSI</b>	25,776.53	-335.31	-1.28%
<b>Shanghai</b>	4,112.16	+4.64	+0.11%
<b>STI Index</b>	4,661.40	+15.00	+0.32%
<b>GOLD</b>			
<b>GOLD</b>	101.94	-3.13	-2.98%
<b>OIL (WTI)</b>			
<b>OIL (WTI)</b>	98,010	+0.090	+0.09%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	4,912.69	+51.72	+1.06%
<b>USD/IDR</b>	17,310.0	0.0	0.00%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Jumat, dengan kenaikan di sektor Teknologi, Barang Konsumsi, dan Telekomunikasi mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Minyak & Gas, Industri, dan Utilitas mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,31%, sementara indeks S&P 500 naik 0,29%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,89%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak melemah tipis dalam perdagangan Asia pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan AS akan memimpin upaya untuk memandu kapal-kapal yang terdampar di Selat Hormuz. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya memilih untuk meningkatkan kuota produksinya, menghadapi peningkatan gangguan pasokan akibat perang AS-Israel di Iran. Namun, kerugian pada minyak mentah terbatas karena kesepakatan perdamaian AS-Iran masih jauh. Kontrak berjangka minyak Brent untuk bulan Juli turun 0,3% menjadi \$107,88 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**BKSL** - Sentul City (BKSL) menyudahi kinerja kuartal I 2026 dengan performa paten alias positif. Laba bersih meluber 4.014 persen menjadi Rp34,66 miliar dari episode sama tahun lalu hanya Rp842,32 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp0,21 dari periode sebelumnya Rp0,01 per lembar. Pendapatan bersih Rp360,44 miliar, melejit 29 persen dari posisi sama tahun lalu Rp278,75 miliar. Beban pokok pendapatan Rp164,3 miliar, bengkak dari fase sama tahun 2025 senilai Rp140,47 miliar. Laba kotor terkumpul Rp196,14 miliar, mengalami peningkatan dari fase sama tahun sebelumnya Rp138,27 miliar. Beban penjualan Rp12,18 miliar, susut dari Rp12,77 miliar. Beban umum dan administrasi Rp78,39 miliar, bengkak dari Rp50,89 miliar. Beban pajak final Rp6,41 miliar, bertambah dari Rp6,05 miliar. Pendapatan operasi lainnya Rp4,26 miliar, naik dari Rp4,16 miliar. Beban operasi lainnya Rp21,42 miliar, surplus dari Rp20,79 miliar. Laba usaha Rp81,98 miliar, melonjak dari Rp51,9 miliar. Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi Rp1,34 miliar, susut dari Rp2,34 miliar. Pendapatan keuangan Rp20,69 miliar, meroket dari Rp1,02 miliar. Beban keuangan Rp67,34 miliar, bengkak dari Rp48,5 miliar. Laba bersih tahun berjalan Rp34 miliar, meroket dari Rp2,08 miliar. Total ekuitas tercatat senilai Rp16,03 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp15,99 triliun. Jumlah liabilitas Rp6,7 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2025 sebesar Rp5,27 triliun. Total aset terakumulasi Rp22,74 triliun, menanjak dari akhir tahun lalu sejumlah Rp21,26 triliun. (EmitenNews)

**WIFI** - Emiten teknologi dan infrastruktur digital, PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge, membukukan lonjakan pendapatan sebesar 238,38%. WIFI mencetak pendapatan sebesar Rp 783,56 miliar pada kuartal I-2026, melonjak tajam sebesar 238,38% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 231,56 miliar. Segmen Fiber to the Home (FTTH) menjadi tulang punggung baru perseroan. Jika pada tahun 2025 pendapatan didominasi oleh segmen bandwidth dan periklanan, pada kuartal I-2026 kontribusi terbesar datang dari segmen FTTH yang menyumbang Rp 435,7 miliar atau setara 55,6% dari total pendapatan. Segmen lain yang mencatatkan pertumbuhan signifikan adalah bandwidth sebesar Rp 141,21 miliar naik 27,26% YoY dan segmen perdagangan besar yang baru berkontribusi sebesar Rp 124,76 miliar. Sementara itu, segmen periklanan tercatat mengalami koreksi menjadi Rp 68,75 miliar dibandingkan Rp 99,39 miliar pada kuartal I-2025. Pertumbuhan laba yang kuat sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bruto perseroan terkerek naik 152,04% menjadi Rp 439,24 miliar. Laba usaha juga menunjukkan performa tangguh dengan kenaikan 158,85% menjadi Rp 356,12 miliar dibandingkan Rp 137,57 miliar pada periode tahun lalu. Dari sisi bottom line, WIFI mencatatkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 164,5 miliar. Angka ini tumbuh 99,21% secara year on year (YoY) dari Rp 82,57 miliar pada kuartal I-2025. Pada kuartal I-2026, perseroan mulai membukukan beban amortisasi biaya lisensi FWA (*Fixed Wireless Access*) sebesar Rp 111 miliar yang masuk ke dalam beban pokok pendapatan. Tanpa adanya beban amortisasi non-kas tersebut, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada induk sejatinya bisa mencapai Rp 275,5 miliar. (Investor.id)

**AMMN** - Amman Mineral (AMMN) kuartal pertama 2026 mengemas laba bersih USD160,17 juta. Melejit 215,43 persen dari posisi sama tahun sebelumnya dengan koleksi rugi USD138,76 juta. Pendeknya, AMMN sukses menyulap rugi menjadi laba. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar menjadi USD0,00221 dari sebelumnya minus USD0,00191. Penjualan bersih USD807,91 juta, meroket 38.008 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD2,12 juta. Beban pokok penjualan USD465,56 juta, bengkak 681,74 persen dari posisi sama 2025 senilai USD59,51 juta. Laba kotor USD342,34 juta, meroket 696 persen dari periode sama tahun lalu minus USD57,39 juta. Beban akresi USD6,41 juta, naik dari USD6,36 juta. Beban eksplorasi USD4,6 juta, susut dari USD5,39 juta. Beban pemasaran, umum, dan administrasi USD16,9 juta, menciut dari USD33,59 juta. Total beban operasional USD27,93 juta, turun dari USD45,35 juta. Laba operasional USD314,42 juta, naik dari minus USD102,74 juta. Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama USD7,09 juta, melejit dari USD3,33 juta. Beban keuangan USD126,62 juta, bengkak dari USD82,07 juta. Pendapatan lainnya USD23,7 juta, melonjak dari USD6,55 juta. Total beban lain USD95,82 juta, bengkak dari USD72,19 juta. Laba periode berjalan USD162,6 juta, berbalik dari boncos USD137,63 juta. Jumlah ekuitas USD5,58 miliar, melejit dari akhir tahun sebelumnya USD5,43 miliar. Total liabilitas USD8,42 miliar, mengalami penyusutan dari akhir 2025 senilai USD8,44 miliar. Jumlah aset USD14,01 miliar, bertambah dari akhir tahun lalu USD13,87 miliar. (EmitenNews)

**DRMA** - PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) mencatatkan kinerja positif pada Kuartal I-2026 di tengah tekanan dinamika ekonomi dan geopolitik global. Emiten manufaktur komponen otomotif ini membukukan pendapatan sebesar Rp1,5 triliun, meningkat 6 persen secara tahunan (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp144,9 miliar, naik tipis 1,5 persen YoY dari Rp142,7 miliar pada Kuartal I-2025. "Kenaikan pendapatan ini merupakan pencapaian yang patut disyukuri di tengah isu geopolitik yang memberikan dampak negatif pada pasar manufaktur otomotif di Tanah Air," ujar Presiden Direktur Dharma Polimetal, Irianto Santoso dalam keterangan resminya yang dikutip pada Minggu, (3/5/2026). Dari sisi segmen, penjualan kendaraan roda dua masih menjadi kontributor utama dengan porsi sekitar 60 persen terhadap total pendapatan. Pada periode Januari-Maret 2026, segmen ini mencatatkan penjualan Rp932,3 miliar, tumbuh tipis 0,6 persen YoY. Sementara itu, segmen kendaraan roda empat menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan kenaikan penjualan sekitar 24 persen YoY menjadi Rp391,5 miliar, berkontribusi sekitar 25 persen terhadap total pendapatan Perseroan. Manajemen menyebut, kinerja tersebut mencerminkan ketahanan bisnis DRMA di tengah tantangan industri otomotif yang masih dibayangi ketidakpastian global. Untuk tahun 2026, Perseroan tetap optimistis dapat mencatatkan pertumbuhan, dengan menargetkan kenaikan pendapatan sekitar 10 persen meski kondisi pasar masih menantang. (Idxchannel)

**FOLK** - Multi Garam (FOLK) sepanjang triwulan pertama 2026 mencatat laba bersih Rp15,23 miliar. Melambung 621,57 persen dari periode sama tahun sebelumnya minus Rp2,92 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar dan dilusian menjadi Rp3,74 dari sebelumnya tekor Rp0,74 per lembar. Pendapatan bersih Rp4,09 miliar, menciut dari episode sama tahun lalu Rp5,43 miliar. Beban pokok pendapatan Rp2,05 miliar, susut dari posisi sama akhir tahun sebelumnya senilai Rp2,38 miliar. Laba kotor terkumpul Rp2,05 miliar, mengalami penyusutan dari periode sama 2025 sejumlah Rp3,05 miliar. Beban penjualan dan pemasaran Rp1,07 miliar, berkurang dari Rp1,59 miliar. Beban umum dan administrasi Rp4,84 miliar, bertambah dari USD4,45 miliar. Penghasilan lain-lain Rp18,71 miliar, melangit 100.218 persen dari Rp18,65 juta. Laba usaha Rp14,85 miliar, meroket 598,32 persen dari minus Rp2,98 miliar. Penghasilan keuangan Rp70,79 juta, anjlok dari sebelumnya Rp195,16 juta. Biaya keuangan Rp115,19 juta, susut dari Rp117,66 juta. Laba sebelum pajak penghasilan Rp14,8 miliar, melambung signifikan dari tekor Rp2,9 miliar. Laba bersih tahun berjalan Rp14,82 miliar, melejit dari boncos Rp2,9 miliar. Total ekuitas terkumpul sebesar Rp137,79 miliar, melambung 108,39 persen dari akhir tahun sebelumnya Rp66,12 miliar. Jumlah liabilitas Rp9,7 miliar, mengalami penyusutan dari akhir 2025 senilai Rp10,08 miliar. Total aset tercatat Rp147,5 miliar, bertambah 93,56 persen dari akhir tahun lalu Rp76,2 miliar. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (30/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.65 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>04</b>	<b>05</b>	<b>06</b>	<b>07</b>	<b>08</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 CINT Rp13.78 BELL Rp1.38  <b>Cum Date Cash Dividend</b> ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74  <b>RUPS</b> NACL ACST  <b>Public Expose</b> NACL	<b>Ex Date Cash Dividend</b> ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74  <b>Cum Date Cash Dividend</b> GMTD Rp4.04  <b>RUPS</b> RAAM BRIS ISAT NETV IKPM  <b>Public Expose</b> ISAT NETV	<b>Ex Date Cash Dividend</b> GMTD Rp4.04  <b>Cum Date Cash Dividend</b> AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 AMAG Rp30  <b>RUPS</b> SHIP TOTL BJTM	<b>Ex Date Cash Dividend</b> AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 AMAG Rp30  <b>Cum Date Cash Dividend</b> EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 LPIN Rp45  <b>RUPS</b> LTLS EAST CASS KUAS ADHI ARTO MARK NINE BAYU RATU ARCI ATIC  <b>Public Expose</b> ARCI BAYU CARS KUAS UNIQ	<b>Ex Date Cash Dividend</b> EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 LPIN Rp45  <b>Cum Date Cash Dividend</b> SMSM Rp25 JPFA Rp140 ZYRX Rp4.9 BMRI Rp376.96  <b>RUPS</b> ISAP LPKR PBID CDIA WSKT PANR LPCK PDES BRNA POWR PSSI SMGR WEHA  <b>Public Expose</b> BRNA ISAP

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term**      *Sideways*

**Medium term**      *Bearish*

**Long term**      *Bearish*

### Technical Review

IHSX masih bergerak dalam **tren turun** dan saat ini harga kembali melemah mendekati area support kunci di kisaran 6.900–6.950. Namun, area support yang sedang diuji ini berpotensi memunculkan **technical rebound jangka pendek**, meskipun arah tren menengah masih bearish dan membutuhkan konfirmasi pembalikan yang lebih kuat.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bergerak bervariasi (mixed) dengan kembali menguji area support.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
WIIM	<b>BUY</b>	1.905	1.960	1.885	<i>Day trade</i>
ITMG	<b>BUY</b>	26.650	27.450	26.250	<i>Day trade</i>



## WIIM – BUY (Day Trade)

Harga mengalami *rebound* dari area support dan berpeluang untuk kembali menguji area *resisten*.

### Technical Trends

Short term      *Sideways*  
Medium term    *Bullish*  
Long term        *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
WIIM	1.905	1.960	1.885	1.885	1.960	<i>Bullish Reversal</i>



## ITMG – BUY (Day Trade)

ITMG ditutup melewati *resisten* yang memberikan sinyal *bullish continuation*

### Technical Trends

Short term      *Bullish*  
Medium term    *Sideways*  
Long term        *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ITMG	26.650	27.450	26.250	26.250	27.450	<i>Break Out</i>

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.